

## PERENCANAAN RESORT RESIDENCE DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ECO TROPIS

**Dwi Aryanto**

Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Sains Al Qur'an Jawa Tengah

Email : soeseno45@gmail.com

---

### ABSTRAK

---

Bali sebagai salah satu daerah tujuan wisata tentunya memiliki daerah-daerah yang sangat potensial untuk dikunjungi, salah satunya adalah daerah Ubud. Ubud merupakan daerah yang terkenal dengan berbagai seni budaya dan potensi- potensi alam yang sangat menarik untuk dikunjungi. Ubud terletak di Kabupaten Gianyar Bali berjarak kurang lebih 40 kilometer dari Bandara Ngurah Rai Bali. Berkembangnya Ubud sebagai daerah tujuan wisata tentunya disertai dengan penyediaan prasarana dan sarana kepariwisataan yang dikelola secara profesional sesuai dengan keinginan dan kebutuhan wisatawan. Dimulai dari sarana transportasi yang memadai, komunikasi maupun sarana akomodasi, sehingga diharapkan masa tinggal wisatawan akan semakin lama. Sebuah fasilitas layanan akomodasi sangat dibutuhkan sebagai sarana pendukung pariwisata.

Penelitian ini bertujuan untuk Merencanakan dan merancang desain sebuah kawasan resort residence di Provinsi Bali dengan wujud adanya bangunan yang mampu memberikan suasana agricultural dan filosofis serta dapat menjadi icon Provinsi Bali dengan menggunakan aspek eco tropis untuk menciptakan sirkulasi dan kenyamanan, maupun estetika pada bangunan yang mengadaptasi style Bali.

**Kata Kunci:** Resort Residence, Eco Tropis.

---

---

### ABSTRACT

---

*Bali as one of the tourist destinations certainly has areas that are very potential to be visited, one of which is the Ubud area. Ubud is an area that is famous for its various cultural arts and natural potentials that are very interesting to visit. Ubud is located in the Gianyar Regency of Bali, approximately 40 kilometers from Bali's Ngurah Rai Airport. The development of Ubud as a tourist destination is, of course, accompanied by the provision of tourism infrastructure and facilities which are managed professionally in accordance with the wishes and needs of tourists. Starting from adequate transportation, communication and accommodation facilities, it is hoped that the tourists' stay will be even longer. An accommodation service facility is needed as a means of supporting tourism.*

*This study aims to plan and design the design of a resort residence in Bali Province in the form of a building that is able to provide an agricultural and philosophical atmosphere and can become an icon of Bali Province using eco-tropical aspects to create circulation and comfort, as well as aesthetics in buildings that adapt to the style Bali.*

**Keywords:** Resort Residence, Eco Tropis

---

## 1. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional. Peranan pariwisata di Indonesia sangat dirasakan manfaatnya, karena pembangunan dalam sector pariwisata serta pendayagunaan sumber potensi kepariwisataan menjadi kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan untuk memperbesar penerimaan Negara, memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat setempat, mendorong pembangunan daerah serta memperkenalkan alam, nilai budaya dan bangsa.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki ribuan pulau dengan kekayaan melimpah serta mempunyai keanekaragaman budaya. Salah satu potensi yang dimiliki bangsa Indonesia adalah pariwisata dimana Indonesia sangat diperhitungkan didalam Pariwisata Internasional.

Salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi kepariwisataan yang besar adalah Bali. Bali memiliki kekayaan alam, seni, budaya dan adat istiadat yang sampai saat ini pariwisata masih menjadi andalan bagi provinsi Bali. Dapat dilihat dengan banyaknya wisatawan lokal dan mancanegara yang berkunjung ke Bali, baik menghabiskan waktu libur maupun untuk keperluan bisnis.

Bali merupakan tempat destinasi wisata paling populer di Indonesia, selalu ditawarkan dan menjadi acuan untuk daerah lain untuk mengembangkan pariwisatanya.. Bali memiliki resort terbaik di dunia berpadu dengan pantai-pantai yang sangat terkenal keindahannya juga pesona alamnya yang indah.

Bali adalah tempat berkumpulnya berbagai wisatawan dari seluruh dunia. Mulai dari wisata pantai, pegunungan, danau, hutan, kebun binatang, atau desa beserta masyarakat Bali yang pada umumnya masih kuat memegang teguh tradisi peninggalan nenek moyangnya.

Tempat-tempat yang sering dikunjungi adalah Kuta, Legian, Seminyak, Jimbaran dan NusaDua adalah beberapa tempat yang menjadi tujuan utama pariwisata, baik sebagai wisata pantai maupun tempat peristirahatan, spa, golf, dan lain-lain yang terletak di Kabupaten Badung, Nusa Lembongan

adalah sebagai salah satu tempat menyelam (diving), terletak di Kabupaten Klungkung, sedangkan Ubud sebagai pusat kesenian dan tempat peristirahatan yang tenang, terletak di Kabupaten Gianyar.

Bali sebagai salah satu daerah tujuan wisata tentunya memiliki daerah- daerah yang sangat potensial untuk dikunjungi, salah satunya adalah daerah Ubud. Ubud merupakan daerah yang terkenal dengan berbagai seni budaya dan potensi- potensi alam yang sangat menarik untuk dikunjungi.

Ubud terletak di Kabupaten Gianyar Bali berjarak kurang lebih 40 kilometer dari Bandara Ngurah Rai Balidengan waktu tempuh kurang lebih 1,5 jam. Hal lain yang menjadi salah satu faktor pendukungnya yaitu di sepanjang jalan dari daerah Batubulan menuju Ubud berdiri banyak artshop, kios-kios, gallery, museum seni, dan pasar seni Ubud yang menjadi salah satu andalan dari kepariwisataan Ubud.

Berkembangnya Ubud sebagai daerah tujuan wisata tentunya disertai dengan penyediaan prasarana dan sarana kepariwisataan yang dikelola secara profesional sesuai dengan keinginan dan kebutuhan wisatawan. Dimulai dari sarana transportasi yang memadai, komunikasi maupun sarana akomodasi, sehingga diharapkan masa tinggal wisatawan akan semakin lama.

## 2. LANDASAN TEORI

### Tinjauan Resort Residence

**Resort** merupakan suatu tempat yang memiliki keindahan alam yang digunakan untuk rekreasi dan di dalamnya terdapat fasilitas penunjang kegiatan rekreasi tersebut.

**Jenis-Jenis Resort**, berdasarkan letak dan fasilitasnya (Lowson,1995), resort dapat diklasifikasikan sebagai berikut; Mountain Resort, Health Resort and Spa, Beach Resort, Marina Resort, dan Rural Resort.

**Karakteristik Resort**, menurut (Kurniasih, 2009) terdapat karakteristik khusus yang dimiliki oleh jenis resort hotel dengan hotel yang lainnya, yaitu: lokasi, fasilitas, arsitektur dan suasana, segmen Pasar.

## Tinjauan Pendekatan Arsitektur Eco tropis

*Arsitektur Ekologis*, ekologi adalah ilmu mengenai hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya. Kata Ekologi berasal dari kata Yunani yaitu: oikos (habitat) dan logos (ilmu). Ekologi diartikan sebagai ilmu yang mempelajari baik interaksi antar makhluk hidup dan lingkungannya. Istilah ekologi pertama kali dikemukakan oleh Ernst Haeckel (1834-1914). Pada aspek ekologis, vernakular menjadi ranah yang sering dibahas karena ekologis sangat memperhatikan kesetempatan (Hermawan et al, 2017). Pada daerah tertentu mempunyai ciri khas bangunan tertentu seperti material batu dan material kayu pada daerah pegunungan (Hermawan et al, 2018). Material bangunan setempat menjadi aspek yang menentukan terciptanya kenyamanan termal terutama selubung bangunan (Hermawan et al, 2019). Selubung bangunan bisa diteliti dengan menggunakan suhu permukaan dindingnya sehingga tercipta kenyamanan termal bagi bangunan (Hermawan, 2018).

## Tinjauan Penekanan Desain (Kenyamanan Termal)

Dalam teori kenyamanan termal dinyatakan bahwa rasa panas atau dingin yang dirasakan oleh tubuh manusia sesungguhnya merupakan wujud respon dari sensor perasa yang terdapat pada kulit terhadap stimuli suhu yang ada di sekitarnya. Sensor perasa berperan menyampaikan informasi rangsangan rasa kepada otak di mana otak akan memberikan perintah kepada bagian-bagian tubuh tertentu agar melakukan antisipasi guna mempertahankan suhu tubuh agar tetap berada pada sekitar 37°C, di mana hal ini diperlukan agar organ dalam tubuh dapat menjalankan fungsinya secara baik. Standar Internasional (ISO 7730:1994) menyatakan bahwa sensasi termis yang dialami manusia merupakan fungsi dari empat faktor iklim yakni, suhu udara, suhu radiasi, kelembaban udara, kecepatan angin, serta dua faktor individu yakni, tingkat aktifitas yang berkaitan dengan laju metabolisme tubuh, serta jenis pakaian yang dikenakan. Standar ISO 7730 menyatakan bahwa kenyamanan termal tidak dipengaruhi secara nyata oleh

hal-hal lain misalnya, perbedaan jenis kelamin, tingkat kegemukan, faktor usia, suku bangsa, adaptasi, tempat tinggal geografis, faktor kepadatan, warna, dan sebagainya. Kenyamanan termal penting diteliti sehingga bisa menghasilkan prediksi kenyamanan termal pada wilayah tertentu (Hermawan, 2014). Analisa kenyamanan termal pada bangunan tidak lepas dari kinerja bangunan yang bisa dianalisa dengan simulasi (Hermawan, 2020).

## Studi Banding

Studi banding dilakukan di satu tempat, yaitu Ciputra Beach Resort Ciputra Beach Resort dibagi menjadi 2 cluster yaitu, cluster Sadana dan cluster Nivata yang lokasinya berdampingan dengan Luxury Resort Rosewood, Ritz Carlton Reserve dan development area lainnya. Dari studi banding yang dilakukan pada Ciputra Beach Resort dapat ditemukan karakteristik konsep arsitektur eco tropis, yaitu atap berbentuk runcing keatas, memiliki overstek, banyak bukaan, banyak menggunakan material alam, menggunakan warna-warna alam, vegetasi menyatu dengan bangunan, ukuran dan tata ruang bangunan yang sesuai dengan kebutuhan serta memaksimalkan pengudaraan dan pencahayaan alami.

## Tujuan

Merencanakan dan merancang desain sebuah kawasan resort residence di Provinsi Bali dengan wujud adanya bangunan yang mampu memberikan suasana agricultural dan filosofis serta dapat menjadi icon Provinsi Bali dengan menggunakan aspek eco tropis untuk menciptakan sirkulasi dan kenyamanan, maupun estetika pada bangunan yang mengadaptasi style Bali.

## Manfaat

- Sebagai dasar perencanaan dan perancangan fisik bangunan Villa di Bali yang diselesaikan berdasarkan penerapan konsep eco tropis juga melihat aspek lingkungan serta budaya sebagai acuan perencanaan.
- Menghasilkan konsep yang berupa penyelesaian masalah (desain).

### 3. METODE PENELITIAN

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Adapun tahap-tahap penulisan sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data
  - a. Studi Literatur, Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori, standar perancangan dan kebijaksanaan perencanaan dan perancangan melalui buku, katalog dan bahan-bahan tertulis lain yang bisa dipertanggungjawabkan.
  - b. Studi Observasi Lapangan dilakukan di kawasan perkotaan guna memperoleh data mengenai lokasi sebagai dasar dalam perencanaan dan pembangunannya.
  - c. Studi banding dilakukan untuk membuka wawasan mengenai desain bangunan yang ada di beberapa daerah sebagai wacana dalam perencanaan dan pembangunan Wonosobo Culture Centre Di Wonosobo dengan Pendekatan Kenyamanan Termal.
2. Tahap pengolahan data
  - a. Tinjauan pustaka dan data untuk memperoleh pendekatan aspek fungsional, kontekstual, teknis, dan kinerja (program perencanaan dan citra (konsep) perancangan Wonosobo Culture Centre Di Wonosobo dengan Pendekatan Kenyamanan Thermal.
  - b. Hasil dari analisis yang berupa program perencanaan dan konsep dasar perancangan Wonosobo Culture Centre Di Wonosobo dengan Pendekatan Kenyamanan Termal.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Konsep Dasar Perencanaan

Konsep perencanaan Resort Residence Eco Tropis di Bali perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

#### *Fungsi*

Resort residence sebagai tempat rekreasi dan menjadi tempat tujuan wisata dengan segala fasilitas dan obyek yang dijual menarik tapi juga bisa berfungsi sebagai tempat persinggahan bagi yang ingin melakukan aktivitas lain mengingat letak

resort yang berdekatan dengan daerah wisata.

#### *Kekokohan Bangunan*

Perencanaan struktur atas maupun bawah bangunan harus memperhatikan peraturan konstruksi yang ada.

#### *Keindahan*

Pengolahan tampilan bangunan yang direncanakan mengadaptasi Balinese stylehome yaitu bangunan villa menggunakan atap alang-alang, sekitar bangunan villa vegetasi kamboja bali, dan memaksimalkan penggunaan batu alam.

### 5. PENUTUP

Budaya di Indonesia saat ini telah tumbuh dan berkembang seiring berjalannya waktu kehidupan manusia yang serba ingin tahu mengenai segala sesuatu hal, budaya dan perubahan yang terjadi dalam berbagai bidang dengan aspek kehidupan dan lingkungannya. Kabupaten Wonosobo dengan jumlah penduduk 845.832 yang tercatat pada DCKS tahun 2017 dan dengan luas wilayahnya 981,41 Km<sup>2</sup> selain itu terdapat 265 desa yang tersebar pada 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Wonosobo. Kabupaten Wonosobo membutuhkan sebuah gedung pertunjukkan yang mampu mengakomodasi event-event dan pertunjukkan seni maupun budaya berskala besar karena sebagai kabupaten yang memiliki banyak budaya lokal untuk gedung pertunjukkan di Kabupaten Wonosobo.

Fungsi utama Wonosobo Culture centre adalah sebagai wadah untuk mengapresiasi seluruh kegiatan Seni dan Budaya agar lebih maju dan berkembang. Untuk itu, fungsi utama ditunjang dengan penyediaan fasilitas pada Wonosobo Culture Centre meliputi auditorium, ruang pameran dan pusat informasi budaya, museum, toko oleh-oleh kerajinan khas Wonosobo, cafeteria, perpustakaan, lavatory, taman dan mushola.

### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Hermawan et al. 2020. The analysis of thermal performance of vernacular building envelopes in tropical high lands using Ecotect. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science 423 (1), 012004 2020
- Hermawan et al. 2017. The comparison of

- vernacular residences' thermal comfort in coastal with that in mountainous regions of tropical areas. AIP Conference Proceedings 1903 (1), 080001, 2017
- Hermawan et al. 2019. Analysis Of Thermal Performance Of Wood And Exposed Stone-Walled Buildings In Mountainous Areas With Building Envelop Variations. Journal Of Applied Engineering Science (JAES) 17 (612), 321-332
- Hermawan et al. 2018. Analisa Perbandingan Suhu Permukaan Dinding Rumah Vernakular Pantai Dan Gunung. Jurnal Arsitektur ARCADE 2 (3), 149-154
- Hermawan et al. 2014. Prediksi Kenyamanan Termal dengan PMV di SMK 1 Wonosobo. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ 1 (1), 13-20
- Hermawan et al. 2018. Studi Tipologi Rumah Vernakular Pantai Dan Gunung (Studi Kasus Di Kabupaten Demak Dan Kabupaten Wonosobo). Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ 5 (3), 259-266
- <https://www.id.baliglory.com/201610/gianyar-bali.html>
- [http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa\\_online/ws\\_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM\\_0fc1e2802e\\_BAB%20IVBab4-Profil%20Kab%20Gianyar.pdf](http://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_0fc1e2802e_BAB%20IVBab4-Profil%20Kab%20Gianyar.pdf)
- <http://digilib.unila.ac.id/12991/14/BAB%20I.pdf>
- <https://www.balitoursclub.net/objek-wisata-di-gianyar/>
- <https://travelingyuk.com/perbedaan-hotel-dan-villa/19299>
- <https://www.booking.com/region/id/gianyar.id.html>
- <http://digilib.its.ac.id/ITS-Undergraduate-3100007029244/5914#:~:text=FUNGSI%20RESORT%20Sebagai%20tempat%20berekreasi,yang%20berdekatan%20dengan%20daerah%20wisata.>
- [https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fperhotelanxph7.wordpress.com%2F2018%2F10%2F09%2Fstruktur-hotel-sederhana-medium-lengkap%2F&psig=AOvVaw3\\_kJ\\_tRYhKDg2IHrLvFvyU&ust=1593077979535000&source=images&cd=vfe&ved=0CAIQjRxqFwoTCPiNo9yVmuoCFQAAAdAAAAABAN](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fperhotelanxph7.wordpress.com%2F2018%2F10%2F09%2Fstruktur-hotel-sederhana-medium-lengkap%2F&psig=AOvVaw3_kJ_tRYhKDg2IHrLvFvyU&ust=1593077979535000&source=images&cd=vfe&ved=0CAIQjRxqFwoTCPiNo9yVmuoCFQAAAdAAAAABAN)
- <http://akomodasi-perhotelan.blogspot.com/2013/01/struktur-organisasi-hotel.html>
- [http://eprints.undip.ac.id/47424/5/Muhammad\\_Thoha\\_21020111130053\\_BAB\\_IV.pdf](http://eprints.undip.ac.id/47424/5/Muhammad_Thoha_21020111130053_BAB_IV.pdf)
- <http://digilib.its.ac.id/ITS-Undergraduate-3100007029244/5914#:~:text=FUNGSI%20RESORT%20Sebagai%20tempat%20berekreasi,yang%20berdekatan%20dengan%20daerah%20wisata.>
- [https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen\\_dir/44b033d9e37baeab2a634642d5ce1ada.pdf](https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/44b033d9e37baeab2a634642d5ce1ada.pdf)
- Lippsmeire,(1990),Bangunan Tropis, Erlangga,Jakarta.
- Neuferest, Ernst.(1996), Data Arsitek I, Erlangga, Jakarta.
- Neuferest, Ernst.(2000), Data Arsitek I, Erlangga, Jakarta.
- Szokolay, Manual of Tropical Housing and Building.